

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus Mengajar Angkatan 2 (2021) merupakan program lanjutan dari Kampus Mengajar Perintis (2020) dan Kampus mengajar Angkatan 1 (2021). Program ini berdasarkan pembelajaran online atau PJJ yang belum sepenuhnya efektif di masa pandemi Covid-19. Kampus Mengajar merupakan jembatan sekaligus bakti dedikasi mahasiswa dalam ikut menyukseskan pendidikan di Indonesia di masa pandemi Covid-19. Kampus mengajar merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran di SD maupun SMP di berbagai kota/desa yang berada didaerah 3T. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi *soft skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 2 mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, membantu dalam adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Adanya program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar dilapangan secara langsung.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Program Kampus Mengajar ialah agar mahasiswa dapat berkontribusi dengan mmebantu proses pendidikan di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di wilayah sekitar desa/kota yang berakreditasi B atau C. Selain itu, tujuan lain dari Program Kampus Mengajar ialah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kampus, secara rinci, tujuan program Kampus Mengajar adalah:

1. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi.

2. Membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi.
3. Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik luring/daring.
4. Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua siswa-siswi, guru, administrator, konselor yang hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik (Hasbullah, 2012). Hal tersebut terlihat pada lingkungan SDN Selomanik memiliki kondisi bangunan yang layak dan baik, namun ada satu ruang kelas yang atapnya rusak sehingga menghalangi siswa untuk belajar di kelas atau pindah sementara ke perpustakaan. Berikut adalah data sekolah mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, dan kondisi bangunan di SDN Selomanik.

Data Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Selomanik
NPSN	20306956
Kode Pos	56364
Desa/Kelurahan	: Selomanik
Kecamatan	: Kaliwiro
Kabupaten/Kota	: Wonosobo
Provinsi	: Jawa Tengah
Tahun Ajaran	: 2021/2022
Nama Kepala Sekolah	: Sri Wahyuniati S.Pd.,MM.Pd.

1) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian
1	Sri Wahyuniati	Kepala sekolah	P	PNS
2	Dalia Rosita Ria Yuliana	Bendahara dan guru kelas 5	P	P3K
3	Swasti Sin Hajiah	Guru kelas 3	P	PNS
4	Sujinah	Guru kelas 4	P	PNS
5	Windarsih	Guru kelas 6	P	PNS
6	Bayu Setyawati	Guru kelas 2	P	P3K
7	Iyok Wiyarto	Guru PAI	L	Wiyata Bhakti
8	Sugito	Guru Olahraga	P	PNS
9	Dwi Sulistyono Rini	Guru kelas 1	P	PNS

2) Jumlah Peserta Didik

TK	Banyak Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	1	3	5	8
II	1	4	9	13
III	1	3	8	11
IV	1	4	2	6
V	1	7	7	14
VI	1	9	6	15
Total	6	30	37	67

3) Keadaan Sekolah

No	Ruang	Kondisi		
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
1	Ruang Kelas	6	1	-
2	Ruang Guru	1	-	-
3	Ruang Tamu	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-
7	Kamar mandi/ WC murid	2	-	-
8	Kamar mandi/ WC guru	1	-	-
9	Gudang	1	-	-

B. Rencana Program dan Kegiatan

Adapun rencana program dan kegiatan pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Selomanik, sebagai berikut:

1) Mengajar

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Berkolaborasi dengan guru dalam proses belajar mengajar literasi.	<ul style="list-style-type: none">• Sebelum pembelajaran dimulai siswa membaca buku bebas• Literasi menangkap makna bacaan dengan mencari 5W 1H• Mengadakan pojok baca di perpustakaan.• Kegiatan pembelajaran homevisit untuk penguatan literasi	Target : Siswa SDN Selomanik Sasaran : Membantu guru dalam pembelajaran.	Fleksibel

2.	Berkolaborasi dengan guru dalam proses belajar mengajar numerasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab seputar kabataku (Kali, bagi, tambah, kurang) sebelum pulang sekolah. • Pembelajaran matematika yang dibantu dengan media pembelajaran yang konkrit • Membuat kelompokcalistung 	Target : Siswa SDN Selomanik Sasaran : Membantu guru dalam pembelajaran.	Fleksibel
3	Penguatan literasi dan numerasi siswa kelas bawah	Mengadakan kegiatan pembelajaran <i>home visit</i> .	Target : Siswa kelas bawah (1,2 dan 3) SDN Selomanik Sasaran : Membantu guru dalam pembelajaran.	Agustus-September

4.	Merayakan Hari Kemerdekaan RI ke-76 tahun	Mengadakan beberapa lomba memperingati HUT RI ke-76 secara online maupun offline.	Target : Siswa SDN Selomanik Sasaran : Meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air.	17 Agustus 2021
5.	Penguatan literasi dan numerasi untuk siswa kelas atas	Mengadakan penambahan jam pembelajaran khusus untuk materi peningkatan literasi dan numerasi setelah jam pelajaran berakhir.	Target : Siswa kelas atas (4, 5 dan 6) SDN Selomanik Sasaran : Membantu guru dalam pembelajaran.	Oktober – Desember Setiap hari selasa-jumat
6.	Pembuatan pohon cita-cita.	Membuat pohon cita-cita dengan inovasi dan kreativitas siswa.	Target : Seluruh siswa SDN Selomanik Sasaran : Meningkatkan kesadaran siswa SD	Fleksibel di bulan Desember

			sejak dini untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif dan cerdas	
7.	Meningkatkan kelancaran membaca Al-Quran	Mengadakan pendampingan mengaji Bersama anak-anak di Dusun Diwek Desa Selomanik.	Target: anak-anak Dusun Diwek Desa Selomanik Sasaran: Meningkatkan kelancaran mengaji	November

2) Bantuan Adaptasi Teknologi

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu Pelaksanaan
1	Digitalisasi guru dan murid	Membantu membuat media pembelajaran menggunakan teknologi digital. <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan aplikasi serta 	Target : Guru dan siswa SDN Selomanik	Minggu pertama dibulan Oktober

		<p>website yang disediakan kemendikbudristek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan <i>Canva</i> untuk media pembelajaran. • Pengenalan <i>Google Form</i> untuk evaluasi pembelajaran • Membantu guru pada pelatihan TIK untuk peserta didik 	<p>Sasaran : Memberikan variasi dan inovasi pembelajaran menggunakan teknologi digital.</p>	
--	--	---	---	--

3) Bantuan Administrasi

No.	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Penilaian Siswa	Membantu guru dalam proses menginput nilai siswa	<p>Target: Guru</p> <p>Sasaran: Nilai siswa dapat terinput dengan tepat waktu</p>	Fleksibel

2.	Presensi Siswa	Membantu guru dalam proses presensi siswa	Target: Guru Sasaran: Presensi siswa dapat terinput tepat waktu	Fleksibel
3.	Administrasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu sekolah terkait administrasi dapodik • Membantu administrasi perpustakaan (mendata daftar buku pengunjung dan buku pinjam) 	Sasaran: Administrasi dan manajerial sekolah menjadi lebih tertata dengan baik	Fleksibel

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan tugas di SDN Selomanik, sebagai berikut:

1) Melakukan pembekalan program Kampus Mengajar (KM)

Pelaksanaan pembekalan program Kampus Mengajar Angkatan 2 dilakukan melalui Zoom/Youtube, yang dilaksanakan selama 8 hari dari tanggal 23 Juli sampai dengan 30 Juli 2021. Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa/peserta KM dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk kegiatan mengajar di SD maupun SMP. Materi pembekalan meliputi: a) Peran mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh, b) Strategi belajar Luring dan Daring, c) Konsep pembelajaran literasi dan numerasi, d) Memahami kemampuan murid dengan menggunakan Assesmen aplikasi AKSI sekolah, e) Adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan, f) Monitoring dan evaluasi Kampus Mengajar dalam portal MBKM, dan g) Keilmuan dasar Covid-19.

2) Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo

Tujuannya yaitu untuk menjalin komunikasi antara mahasiswa, DPL, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo. Selanjutnya, Dinas Pendidikan Wonosobo akan memberikan surat tugas untuk mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 yang akan diserahkan ke SDN Selomanik.

3) Bekerjasama dengan Kepala Sekolah

Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 melakukan laporan diri kepada kepala SDN Selomanik dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari program Kampus Mengajar dan surat tugas dari Perguruan Tinggi.

4) Observasi Sekolah Sasaran

Kegiatan awal penugasan mahasiswa Kampus Mengajar ialah melakukan observasi yakni mengenai observasi sekolah dan identifikasi permasalahan. Observasi sekolah meliputi: Lingkungan sekolah, Administrasi Sekolah, dan proses pembelajaran. Sedangkan untuk identifikasi permasalahan yang ada Di SDN Selomanik yaitu meliputi: Pembelajaran, Adaptasi teknologi, dan Administrasi sekolah dan guru.

5) Perencanaan Program Kampus Mengajar

Penyusunan rencana program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Selomanik yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Kampus Mengajar menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi di SDN Selomanik. Rancangan kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan membantu dalam proses administrasi sekolah dan guru.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan program tpada guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan program kegiatan Kampus Mengajar di SDN Selomanik kepada DPL.

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Kegiatan mengajar dilakukan oleh mahasiswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengenali materi sesuai dengan kemampuan siswa dan kebutuhan sekolah (bahan buku pelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi atau contoh).
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Membahas rancangan yang sudah dibuat bersama rekan sejawat dan pihak sekolah.

- 4) Merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama rekan sejawat dan pihak sekolah.
- 5) Membuat laporan harian dan mingguan dengan mengisi logbook harian di aplikasi MBKM.

Program mengajar yang dilaksanakan:

1) *Home Visit*

Berdasarkan rancangan yang sudah disetujui, kami melaksanakan program homevisit untuk siswa kelas bawah (1,2 dan 3). Karena lingkungan tempat siswa SDN Selomanik berada dibawah kaki gunung yang menyebabkan sulitnya mendapatkan sinyal koneksi internet. Selain itu, ditemukan hambatan lainnya yaitu keterbatasan gawai, maka dari itu mahasiswa berkolaborasi dengan guru untuk mengadakan home visit agar pemahaman materi pada siswa tersampaikan dengan merata. Dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan, home visit dilaksanakan dirumah salah satu siswa sebagai pos pembelajaran home visit.

2) Penambahan Jam Pembelajaran atau Les

Selain melakukan pembelajaran home visit, mahasiswa juga melaksanakan penambahan jam pembelajaran atau les. Pembelajaran jam tambahan pelajaran tersebut difokuskan untuk kelas atas (4,5 dan 6). Hal tersebut dilaksanakan karena ditemukannya beberapa siswa kelas atas yang masih sangat kurang dalam literasi dan numerasi. Seperti kurang lancarnya siswa dalam membaca dan kurangnya pengetahuan matematika dasar untuk ukuran siswa kelas atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran jam tambahan dilakukan 3 kali dalam seminggu.

3) Les Private

Kegiatan lain mahasiswa lakukan adalah mengadakan les private. Les private tersebut dilakukan untuk mengatasi siswa yang

sangat kurang dalam literasi dan numerasi. Siswa tersebut diketahui tidak dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa tersebut membutuhkan bantuan mahasiswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan dipergustakaan dan dilakukan 2 kali dalam seminggu.

4) Pembelajaran Umum

Setelah melaksanakan pembelajaran home visit, mekanisme pembelajaran berubah menjadi Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka, mahasiswa membantu guru dalam proses pembelajaran didalam kelas khususnya siswa kelas bawah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam penyesuaian diri dilingkungan sekolah, karena hampir seluruh siswa kelas bawah belum pernah mengikuti pembelajaran disekolah secara tatap muka. Selain itu, masih kurangnya siswa dalam memahami materi yang diberikan, sehingga mahasiswa mendampingi setiap siswa yang merasa kesulitan.

5) Kegiatan Pembelajaran diluar Kelas

Dalam melaksanakan pembelajaran umum didalam kelas, mahasiswa juga menyelengi dengan melaksanakan pembelajaran diluar kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dengan hanya belajar dikelas, dapat belajar dialam secara langsung dan meningkatkan minat belajar siswa. Contoh pelaksanaan pembelajaran diluar kelas yaitu dengan mengenalkan pada siswa secara langsung tentang wujud zat (padat, cair, dan gas).

6) Kerajinan tangan

Untuk menambah kreativitas siswa, mahasiswa mengadakan kegiatan berupa pembuatan kerajinan tangan. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pembuatan kerajinan tangan yaitu untuk melatih keterampilan anak, kesabaran, sekaligus melatih anak mengembangkan rasa percaya diri. Mereka dapat menunjukkan hasil karya mereka kepada teman atau guru. Kerajinan tangan yang dibuat adalah pembuatan tempat pensil dengan botol plastic bekas. Siswa diarahkan

untuk berkreasi sesuai dengan keinginan masing-masing dengan didampingi mahasiswa.

7) Mendampingi santri mengaji di Dusun Diwek

Salah satu program kerja yang sudah disusun adalah pendampingan belajar mengaji kepada anak-anak di Dusun Diwek Desa Selomanik. Pelaksanaan pendampingan mengaji dilaksanakan bertempat di rumah Kyai daerah setempat, Kyai H. Imron Rosadi. Dalam menjalankan program kerja pendampingan belajar mengaji diharapkan dapat meringankan tugas Kyai H. Imron Rosadi dalam menjalankan tugasnya.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu adaptasi teknologi adalah sebagai berikut:

1. Membantu simulasi AKM bagi siswa kelas 5

Diketahui bahwa, pengetahuan siswa dalam pengoperasian laptop atau computer masih kurang, tentunya hal tersebut menjadi penghambat dalam pelaksanaan AKM. Maka dari itu, mahasiswa mendampingi dan membantu siswa dalam menggunakan laptop atau computer. Dimulai dengan bagaimana cara menghidupkan, menggunakan, dan mematikan laptop atau computer.

2. Pelatihan penggunaan canva sebagai media pembelajaran

Media pembelajaran di SDN Selomanik selama masa pandemic atau PJJ, media yang digunakan adalah whatsapp. Oleh karena itu, mahasiswa berinisiatif mengadakan pelatihan yang bertema “Workshop Media Pembelajaran Berupa Canva”. pelatihan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan guru dan meningkatkan minat semangat belajar siswa.

3. Pelatihan penggunaan Google Form

Selama masa pandemic pengumpulan tugas siswa dilakukan secara langsung oleh orang tua yang datang kesekolah. Namun, dalam

pengumpulan tugas tersebut terlambat atau bahkan tidak dikumpulkan. Maka dari itu, mahasiswa berinisiatif mengadakan pelatihan yang bertema “Tata Cara Penggunaan Google Form”. pelatihan tersebut dimulai dengan pembuatan email masing-masing oleh guru dan dilanjutkan dengan pembuatan google form. Tujuan dari Kegiatan pelatihan tersebut adalah untuk meminimalisir keterlambatan pengumpulan tugas dari siswa.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah dan guru yaitu:

- Bagi sekolah
Pada awal penugasan mahasiswa mengaktifkan kembali perpustakaan dan merapikan buku sesuai dengan golongan buku. Kemudian, mahasiswa menginput data administrasi perpustakaan berupa daftar pengunjung dan daftar pinjam.
- Bagi guru
Kegiatan setelah pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) mahasiswa diamanahi oleh guru untuk membantu mengoreksi dan menyiapkan raport siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Adapun tujuan diadakannya Kampus Mengajar Angkatan 2 yang di sampaikan Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim. Yang pertama, mendatangkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD atau SMP di daerah 3T. Ketiga, mahasiswa membantu adaptasi teknologi serta membantu guru dalam mengelola administrasi sekolah.

Kesesuaian rencana yang telah ditetapkan dan pelaksanaan kegiatan program Kampus Mengajar berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan

waktu yang telah ditetapkan. Berikut rincian kegiatan-kegiatan program kampus mengajar yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan:

1. Home visit

Kegiatan Home Visit dilaksanakan pada akhir Agustus selama kira-kira tiga minggu. Akibat dari pandemic covid-19 selama hampir 2 tahun ini mengakibatkan siswa harus belajar mandiri dirumah. Karena hal tersebut, pembelajaran yang didapatkan siswa tidak maksimal. Maka dari itu, mahasiswa memiliki program untuk memberikan pembelajaran home visit khususnya untuk siswa kelas bawah. Kegiatan home visit diisi dengan membantu siswa kelas bawah menguatkan literasi dan numerasi. Pemberian materi yang diberikan pada saat pelaksanaan home visit merupakan materi yang sudah disetujui oleh wali kelas. Pelaksanaan home visit dilakukan dengan tetap mengikuti protokol Kesehatan seperti, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan atau menggunakan *Handsanitizer* sebelum melakukan kegiatan. Kegiatan home visit dilakukan pada pos-pos yang sudah ditentukan oleh wali kelas. Untuk setiap kunjungan home visit wali kelas akan memantau jalannya kegiatan dengan ikut serta pada saat pelaksanaan kegiatan home visit.

2. Lomba 17 Agustus dalam rangka memperingati HUT RI ke-76

Dalam rangka memperingati HUT RI ke-76 mahasiswa mengadakan beberapa lomba yang diikuti oleh seluruh siswa siswi SDN Selomanik. Kegiatan lomba dilaksanakan secara online maupun offline. Untuk lomba yang diikuti oleh siswa kelas bawah yakni menggambar dan mewarnai dengan tema kemerdekaan yang dilaksanakan disekolah. Sedangkan untuk siswa kelas atas dilaksanakan secara online dengan siswa merekam video menyanyikan lagu nasional dan membacakan teks proklamasi. Tentu saja, diadakannya lomba tersebut bertujuan untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa. Selain itu sebelumnya, mahasiswa menanamkan dalam diri siswa bahwa kalah menang merupakan hal biasa dalam perlombaan.

3. Pembelajaran Umum

Pembelajaran umum atau Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dilaksanakan pada bulan September. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara serentak untuk siswa SD. Pada saat pembelajaran umum dilaksanakan peran mahasiswa adalah membantu guru pada proses pembelajaran. Mahasiswa mendampingi siswa-siswa yang kesulitan untuk mengikuti pembelajaran, seperti siswa yang masih belum lancar membaca dan masih bingung memahami apa yang sudah diberikan oleh guru.

4. Pemberian Jam Tambahan atau Les

Akibat dari pandemic covid-19 adalah munculnya loss learning. Loss learning muncul akibat adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran. *Learning loss* merupakan salah satu konsep yang didefinisikan sebagai adanya ketidakmaksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah (Li et L., 2020).¹ Untuk menghindari hal tersebut, mahasiswa berinisiatif untuk memberikan jam tambahan atau les untuk siswa khususnya siswa kelas atas. Dimana ditemukan bahwa banyak siswa kelas atas yang pengetahuan literasi dan numerasinya masih kurang. Materi les yang diberikan merupakan materi-materi yang dirasa dapat meningkatkan pengetahuan literasi dan numerasi siswa.

5. Les private

Pada saat dilaksanakannya pembelajaran umum, ditemukan beberapa siswa yang memang benar-benar kurang atau bahkan tidak bisa mengikuti materi yang diberikan oleh guru. Untuk itu, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pamong dan wali kelas untuk memberikan les private/khusus untuk siswa-siswa tersebut. Kegiatan les private ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih focus pada saat belajar dan diharapkan kemampuan atau skill dasar belajar (membaca & berhitung) siswa meningkat.

6. Pembuatan Mading

Kegiatan pembuatan mading dilaksanakan Bersama dengan kelas 5 dan 6. Pembuatan mading Bersama dengan kelas 6, dilaksanakan bertepatan

¹ Adriani, wiwin dkk. 2021. Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi". Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran UNM. Hal. 489. Diakses pada tanggal 16 Desember 2021

dengan hari Sumpah Pemuda oleh karena itu, tema mading yang dibuat adalah Pahlawan Sumpah Pemuda. Kemudian untuk pembuatan mading selanjutnya dilakukan Bersama dengan kelas 5. Mading kedua ini, mengangkat tema “*starter pack new normal pandemic corona virus*”. Tema tersebut dipilih dengan tujuan agar siswa menjadi tahu hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dimasa pandemic covid-19.

7. Pembelajaran diluar kelas

Agar pembelajaran yang diberikan tidak monoton dan membosankan, maka siswa diajak untuk belajar diluar kelas. Pembelajaran diluar kelas dilakukan dengan tujuan untuk membawa siswa belajar langsung pada lingkungan sekitarnya. Misalnya, siswa diajak untuk belajar wujud zat dan melihat contoh yang ada disekitarnya. Dengan hal tersebut maka siswa bisa langsung mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari pada benda atau lingkungan disekitar siswa tersebut.

8. Kegiatan Menanam Sayur

Kelas menanam sayur dilakukan Bersama dengan kelas atas yaitu kelas 4,5, dan 6. Kegiatan menanam sayur dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi pada siswa bagaimana cara menanam sayur dengan baik dan benar. Kemudian, kegiatan tersebut juga dapat melatih rasa tanggung jawab siswa, yaitu dilihat pada bagaimana cara siswa merawat sayur yang sudah ditanam tersebut.

9. Sosialisasi *bullying*

Selama berlangsungnya kegiatan kampus mengajar, terlihat bahwa siswa siswi di SDN Selomanik masih melakukan pembullying antar satu sama lain. Oleh karena itu, mahasiswa melakukan tindakan berupa sosialisasi “*Stop Bullying!*”. Sosialisasi difokuskan untuk siswa kelas atas yakni 4, 5 dan 6 dengan cara menonton film yang bertema *bullying*. Pada saat pemutaran film, mahasiswa menjelaskan isi dari film tersebut dan memberikan beberapa contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka sehingga memudahkan mereka untuk mengambil pesan moral dari sosialisasi ini. Diketahui bahwa siswa antusias mengikuti sosialisasi, dibuktikan dengan kefokusannya siswa saat mendengarkan penjelasan dari

mahasiswa, dan beberapa siswa pun aktif bertanya tentang materi *bullying* ini. Dengan adanya sosialisasi ini, mahasiswa berharap segala bentuk dan tindakan *bullying* di SD N Selomanik tidak akan terjadi kembali.

10. Pembuatan kerajinan tangan

Salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa adalah pembuatan kerajinan tangan. Pembuatan kerajinan tangan difokuskan bagi siswa kelas bawah yakni 1,2 dan 3. Kerajinan tangan yang dibuat adalah pembuatan tempat pensil dengan botol plastik bekas. Siswa diarahkan untuk berkreasi sesuai dengan keinginan masing-masing dengan didampingi mahasiswa.

11. Pojok Baca

Dalam agenda pengaktifan perpustakaan, mahasiswa melaksanakan program pojok baca di perpustakaan dengan memanfaatkan beberapa meja belajar yang tersedia. Selain itu, tujuan lain dari adanya pojok baca itu sendiri yakni untuk membiasakan siswa membaca buku. Pojok baca dilaksanakan setelah penambahan jam pembelajaran atau les 20 menit sebelum jam pulang sekolah. Dengan adanya pojok baca di perpustakaan, minat membaca siswa meningkat diketahui bahwa banyaknya siswa yang meminjam buku di perpustakaan.

12. Pohon cita-cita

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan pembuatan pohon cita-cita adalah mengenal potensi diri siswa sejak dini melalui pembuatan pohon cita-cita dan meningkatkan kesadaran siswa untuk menjadi individu yang lebih kreatif, inovatif dan cerdas. Sasaran dilakukannya kegiatan tersebut semua siswa SDN Selomanik mulai siswa kelas bawah maupun siswa kelas atas. Sebelumnya, mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu peran dan tugas dari beberapa contoh pekerjaan dari yang disebutkan oleh siswa, sehingga siswa lebih memahami tentang cita-cita mereka masing-masing.

13. Pemberian *Ice Breaking*

Saat berlangsungnya proses pembelajaran terkadang siswa bosan dengan pembelajaran yang diberikan. Terlihat siswa menjadi tidak fokus saat pembelajaran. Maka dari itu, mahasiswa selalu menyelengi *ice*

breacking di sela-sela pembelajaran bahkan diawal pembelajaran. Pemberian ice breaking dilakukan disemua kelas berupa bernyanyi dengan gerakan, bermain sambil belajar yakni bermain yang berhubungan dengan matematika dasar, dan bermain konsentrasi dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membalikkan semangat belajar siswa. Bahkan, sebelum pembelajaran siswa diminta untuk membaca asmaul husna, menyanyikan lagu nasional, dan surat-surat pendek hal ini dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dan peningkatan perilaku karakter religius peserta didik.

14. Pelatihan Canva dan Google Form bagi guru

Kegiatan pelatihan teknologi berupa Canva dan Google Form yang dipimpin oleh mahasiswa dilaksanakan pada bulan September dan Oktober dengan diikuti seluruh guru di SDN Selomanik. Pelatihan pertama dibulan September adalah penggunaan Google Form. Kegiatan pertama dalah guru-guru belajar pembuatan akun email dan bagaimana cara mengirimkan email yang baik dan benar. Setelah pembuatan email, guru-guru latih bagaimana pembuatan platform untuk melaksanakan penilaian menggunakan Google Form. Setiap guru mencoba langsung dengan laptop masing-masing. Pelatihan selanjutnya dibulan Oktober diadakannya pelatihan media pembelajaran yaiu Canva. Guru-guru praktek langsung membuat *Power Point* dari *Canva* di laptop masing-masing.

15. Lomba PGRI ke-76

Memperingati HUT PGRI ke-76 mahasiswa diamanahi kepala sekolah untuk membantu dan mendampingi guru dalam mengikuti perlombaan salah satunya penggunaan platform online yakni *Canva*. Dalam lomba tersebut mahasiswa membantu guru membuat *Power Point* menggunakan *Canva* lalu di presentasi menggunakan *Google Meet*.

16. Administrasi Perpustakaan

Administrasi perpustakaan dilaksanakan kurang lebih selama 1,5 bulan, dilakukan sejak minggu pertama sampai dengan minggu ke 7. Pengelolaan administrasi perpustakaan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu Membenahi buku pinjam dan buku kunjung perpustakaan. Kegiatan pengelolaan tersebut dilakukan supaya perpustakaan “Tutur Tinular” SDN

Selomanik lebih tertata dan rapi. Mahasiswa juga menata kembali buku-buku yang tidak tersusun pada tempatnya. Selain melakukan kegiatan pengelolaan administrasi perpustakaan, mahasiswa juga mengaktifkan kembali fungsi perpustakaan. Mahasiswa, mengajak siswa untuk membaca di pojok baca yang sudah disediakan oleh mahasiswa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan literasi dan minat baca siswa.

17. Membantu mengoreksi dan menyiapkan raport

Berakhirnya Penilaian Akhir Semester guru disibukkan dengan kegiatan mengoreksi dan menyiapkan raport. Maka dari itu, mahasiswa membantu guru dalam pengoreksian dan menyiapkan berkas-berkas raport yaitu hasil nilai, data diri siswa.

18. Jumat sehat

Kegiatan mingguan lainnya yang dilaksanakan adalah Jumat sehat. Kegiatan rutin yang dilakukan satu minggu sekali pada hari jumat yang diikuti oleh seluruh warga SDN Selomanik. Adapun tujuan dari kegiatan Jumat adalah untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh apalagi di masa pandemi ini. Selain itu juga dapat menghilangkan rasa penat. Senam tersebut dipimpin oleh mahasiswa dengan bantuan video dan guru olahraga.

19. Mengadakan pembelajaran Bahasa Inggris

Melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas 6. Pemilihan program kerja tersebut dikarenakan di SDN Selomanik sendiri tidak ada pembelajaran Bahasa Inggris dan salah satu guru SDN Selomanik bercerita bahwa guru-guru di jenjang selanjutnya yaitu SMP mengeluhkan bahwa siswa SD tidak tahu sama sekali tentang Bahasa Inggris hal tersebut menghambat pembelajaran. Di jenjang SMP, Bahasa Inggris sendiri merupakan mata pelajaran wajib yang di ujikan. Maka dari itu, saya sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris menjalankan program tersebut dengan harapan dapat menambah pengetahuan Bahasa Inggris kepada siswa. Materi pembelajaran berupa kosa kata daily activity dan classroom. Pemilihan kosa kata tersebut merupakan kegiatan sehari-

hari dan benda yang ditemukan disekitar sehingga mudah bagi siswa untuk mengingat.

20. Mendampingi santri mengaji di Dusun Diwek

Melaksanakan pendampingan mengaji bagi anak-anak di Dusun Diwek, Desa Selomanik, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo. Pelaksanaan pendampingan mengaji dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu bertempat di rumah Kyai daerah setempat, Kyai H. Imron Rosadi setelah sholat maghrib. Kegiatan tersebut mahasiswa membantu dan menuntun santri dalam membaca iqro', Juz amma, dan Al-Quran sesuai dengan tajwid. Pendampingan ini dimaksudkan untuk membantu santri dalam mengaji, serta menciptakan generasi islami dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang benar.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Program Kampus Mengajar Angkatan 2 yang diadakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memiliki potensi yang sangat bagus untuk membantu sekolah di daerah 3T dan menjadi wadah untuk mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa. Terbukti dalam pelaksanaan tersebut, saya selaku mahasiswa mendapat pengalaman yang sangat bermanfaat diri saya dan anggota lainnya. Pengalaman-pengalaman yang saya peroleh dapat melatih saya menjadi pemimpin yang hebat, bagaimana cara memecahkan masalah di lapangan, bagaimana menghadapi situasi dan kondisi yang ada, bagaimana bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa dan orang tua yang terbatas dalam segi fasilitas, dan juga bagaimana bisa bekerjasama menyatukan pendapat dengan teman-teman anggota kelompok dari berbeda universitsa maupun jurusan.

Program Kampus Mengajar membuktikan kepada mahasiswa bahwa betapa luar biasanya menjadi seorang pendidik. Terlihat saat kondisi pandemic ini, tenaga pendidik terus berusaha untuk tetap memberikan yang terbaik bagi siswa, walaupun terdapat banyak sekali kesulitan yang dihadapi.

Semangat luar biasa dari tenaga pendidik memberikan inspirasi kepada kami untuk ikut serta meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Kami mengajarkan banyak sekali pengalaman kepada siswa mulai dari yang mereka tidak bisa perhitungan atau numerasi dasar, membaca terbata-bata, dengan ini kami bisa belajar bersama untuk dapat mengatasi kesulitan siswa.

Usulan perbaikan untuk generasi Kampus Mengajar selanjutnya adalah alangkah baiknya dari tim pelaksana dan panitia dalam melaksanakan proses seleksi lebih dimaksimalkan lagi. Hal tersebut, agar peserta yang lolos seleksi sesuai kriteria persyaratan yang ditetapkan. Selanjutnya, belum juga meratanya sekolah-sekolah yang dipilih sebagai sasaran program Kampus Mengajar, masih ada sekolah yang akreditasinya B dan C belum menjadi sasaran penempatan, bahkan diawal penempatan terjadi kesalahan penempatan sekolah dengan akreditasi A. Sehingga, hal tersebut dapat memperlambat proses rangkaian kegiatan, seperti yang seharusnya mahasiswa melakukan observasi diawal penerjunan, akan tetapi penempatan sekolah tidak sesuai dengan kriteria

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehadiran Program Kampus Mengajar Angkatan 2 tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, tetapi juga membantu pengelolaan administrasi sekolah. Siswa dan guru yang awalnya tidak mengetahui adanya berbagai platform Pendidikan menjadi paham dan dapat menggunakannya. Bagi mahasiswa sendiri program tersebut dapat menjadi wadah untuk mengembangkan wawasan, karakter, dan *soft skill* mahasiswa. Selain itu, pengalaman-pengalaman yang diperoleh dapat melatih mahasiswa menjadi pemimpin yang hebat, kemudian tau bagaimana cara memecahkan masalah di lapangan, dan bagaimana menghadapi situasi dan kondisi yang ada.

B. Saran

Semua ilmu pengetahuan terus berkembang dari tahun ke tahun. Sebagai seorang guru sebaiknya terus mengikuti perkembangan zaman terutama media pembelajaran, karena penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat memotivasi semangat belajar siswa. Pembelajaran tidak hanya memberikan materi yang tidak dapat dijelaskan, tetapi pembelajaran harus menyertakan penjelasan dan praktik langsung agar siswa lebih memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, w. d. (2021). Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran UNM*, 489.
- Irawan, S. B., & Sefudin, A. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kmapus Mengajar 2021*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran

1. Rencana Kegiatan Program

No.	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan
1.	Kegiatan Utama	
	a. <i>Home Visit</i>	Agustus
	b. Administrasi Perpustakaan	Agustus sd September
	c. Adaptasi teknologi	Oktober dan November
2.	Kegiatan Pendukung	
	a. Menanam Sayuran	Desember
	b. Membuat Mading	September dan Desember
	c. Membantu simulasi AKM	September sampai Oktober
	d. Jumat sehat	September sampai Desember





Gambar 1. Penerjunan dan pemaparan program kerja

2. Kegiatan Mingguan





Gambar 2. Kegiatan Jum'at Sehat

3. Hasil Pelaksanaan Program
a. Mengajar





Gambar 3. Kegiatan Proses Pembelajaran

b. Membantu Adaptasi Teknologi





Gambar 4. Kegiatan Adaptasi Teknologi

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru



Gambar 5. Kegiatan bantuan administrasi sekolah

4. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan	Waktu	Keterangan
	<p>Senin, 2 Agustus 2021</p>	<p>Kegiatan <i>Zoom Meeting</i> penerjunan Bersama Dinas Pendidikan</p>

		Kabupaten Wonosobo.
	Selasa, 3 Agustus 2021	Kegiatan melakukan observasi di SD sasaran.
	Selasa, 10 Agustus 2021	Kegiatan penerimaan mahasiswa Bersama DPL dan Korwil daerah Kaliwiro.
	Kamis. 12 Agustus 2021	Kegiatan merapihkan perpustakaan dan mengelompokkan buku sesuai jenisnya.
	Jumat, 13 Agustus 2021 – Jumat 17 Desember 2021	Kegiatan jumat sehat Bersama seluruh warga SDN Selomanik. Jumat sehat dilaksanakan

		<p>satu minggu sekali pada hari Jumat.</p>
		
	<p>Jumat, 13 Agustus – Jumat, 20 Agustus 2021</p>	<p>Kegiatan mendampingi siswa dalam penggunaan laptop/computer guna mempersiapkan AKM</p>
		

	<p>Kamis, 19 Agustus 2021</p>	<p>Kegiatan lomba memperingati HUT RI ke-76.</p>
	<p>Rabu, 25 Agustus – Jumat 10 September 2021</p>	<p>Kegiatan Home Visit pada siswa kelas bawah (1,2 dan 3)</p>
	<p>Senin, 13 September 2021 – 4 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan pembelajaran umum yang bertujuan membantu guru kelas.</p>
	<p>Bulan Agustus - fleksibel</p>	<p>Kegiatan ice breaking di sela- sela pembelajaran</p>

	<p>Selasa, 7 September 2021</p>	<p>Kegiatan pelatihan Google Form guna meningkatkan keterampilan teknologi guru</p>
	<p>Selasa, 28 September 2021 – 3 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan les private bagi siswa yang masih kurang terhadap literasi dan numerasi.</p>
		<p>Les private dilaksanakan 1 minggu 2 kali pertemuan (selasa & jumat)</p>
		
		

	<p>Selasa, 5 Oktober 2021 – Jumat, 3 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan penambahan jam tambahan pembelajaran atau les dilaksanakan bagi siswa kelas atas (4, 5, dan 6). Kegiatan tersebut dilaksanakan 4 kali dalam seminggu (Selasa-Jumat)</p>
		
		
		
		

		
	<p>Jumat, 8 Oktober 2021</p>	<p>Kegiatan pelatihan media pembelajaran berupa Canva</p>
	<p>Jumat, 16 Oktober 2021 dan Kamis, 2 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan pembuatan mading yang bertema sumpah pemuda dan “<i>starter pack new normal fight for corona virus</i>”</p>
		
	<p>Jumat, 15 Oktober 2021- Kamis, 21 Oktober 2021</p>	<p>Kegiatan pendampingan pembuatan <i>Canva</i> dan presentasi menggunakan <i>Google Meet</i> dalam rangka mengikuti</p>

		lomba HUT PGRI
	Kamis, 4 November 2021 – Kamis, 25 November 2021	Kegiatan pojok baca guna membiasakan siswa untuk membaca. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis untuk siswa kelas atas.
		
	Kamis, 18,19,24,26 November 2021	Kegiatan pembelajaran diluar kelas Bersama siswa kelas 5
	Jumat, 19 November 2021	Kegiatan sosialisasi dengan tema "Stop Bullying"

	<p>Jumat, 3 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan menanam sayuran yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli dengan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan bagi siswa kelas atas (4, 5 dan 6)</p>
		<p>Senin, 25 November - Rabu, 15 Desember 2021</p> <p>Kegiatan pendampingan mengaji bersama santri dusun Diwek di rumah Kyai setempat. Kegiatan dilaksanakan seminggu 3 kali (Senin, Selasa dan Rabu)</p>
		
		

		
	<p>Selasa 30 November - Jumat, 3 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa kelas 6.</p>
		
	<p>Kamis, 16 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan pembuatan kerajinann dengan memanfaatkan botol bekas guna meningkatkan kreatifitas siswa, ditujukan untuk siswa kelas bawah.</p>

	<p>Kamis, 16 Desember- 17 Desember 2021</p>	<p>Kegiatan pembuatan pohon cita-cita yang ditujukan bagi seluruh siswa SDN Selomanik.</p>
		<p>Adapun tujuan pembuatan pohon cita-cita mengenal potensi diri siswa sejak dini melalui pembuatan pohon cita-cita.</p>
		